

Lembaga Kepresidenan

Oleh: Mohammad Fajrul Falaakh

Pengertian badan eksekutif.

Macam badan eksekutif.

Wewenang badan eksekutif.

Lembaga Kepresidenan.

Ciri.

Macam.

Wewenang.

Pemilihan.

Pemberhentian.

Lembaga Kepresidenan Indonesia.

Pengertian

- *Executive is the political tier at the apex of government. It's charged with directing the nation's affairs, supervising how policy is carried out by the bureaucracy, mobilizing support for it's goals and providing both ceremonial and crisis leadership.*

Sistem Pemerintahan dan 4 Model Eksekutif

- Kabinet parlementer
- Eksekutif-Presidensial
- PM dalam sistem Semipresidensial
- *Collegial System* (Swiss)

Sistem Parlementer

Ciri-ciri Parlementer:

- Pemerintah dapat dijatuhkan oleh parlemen berdasarkan mosi tak percaya (*parliamentary vote of no-confidence*)
- Kepala pemerintahan adalah perdana menteri
- Menteri-menteri biasanya diambil dari badan legislatif
- PM dan kabinet menjadi semacam “komisi parlemen”

Kelebihan dan Kekurangan Sistem Parlementer

Kelebihan:

- Pemerintahan tidak tergantung pada satu tokoh
- Dapat mengurangi kemungkinan kediktatoran

Kekurangan:

- Pemerintahan cenderung tidak stabil
- Kurang memiliki legitimasi

Sistem Presidensial

Ciri-ciri:

- Presiden diangkat oleh suatu badan atau dari hasil pemilu
- Presiden tak dapat dijatuhkan oleh parlemen
- Presiden adalah pelaksana tugas-tugas pemerintahan

Sistem Presidensial & Multipartai

- Effective Presidential System: Terjadi *checks and balances* (dua partai).
- Minority Presidential System: Kekuasaan eksekutif terlalu kecil, parlemen yang lebih berperan.
- Majority Presidential System: Kekuasaan eksekutif terlampau besar, sifatnya sewenang-wenang.

Badan Eksekutif

Wewenang Badan Eksekutif:

- ❖Diplomatik: melakukan hubungan LN
- ❖Administratif: melaksanakan UU
- ❖Militer: mengatur angkatan bersenjata
- ❖Yudikatif: memberi grasi, amnesti
- ❖Legislatif: menyusun rancangan UU

Kelebihan dan Kekurangan Sistem Presidensial

Kelebihan:

- Pemerintahan lebih stabil
- Memiliki legitimasi, sebab diangkat secara 'country at large'
- Adanya pemisahan kekuasaan mendorong terwujudnya pemerintahan yang terbatas (terkait fungsi *checks and balances*)

Kelemahan:

- Akan menemui *deadlock* ketika eksekutif dan legislatif berbeda pendapat secara prinsipil
- Lebih banyak tergantung pada sosok perorangan
- Pada kesempatan tertentu, ambisi seorang presiden dapat menyebabkan kediktatoran

Ciri-ciri *Hybrid System*

- Presiden sebagai Kepala Negara dan Kepala Pemerintahan
- Kekuasaan kepala pemerintahan dibagi antara Presiden dan Perdana Menteri.
- PM sebagai kepala pemerintahan, yang bertanggungjawab kepada Parlemen.

Ciri-ciri *Collegial System*

- Presiden dan wakil presiden dipilih dari dan oleh tujuh orang anggota Dewan Federal dengan masa jabatan tujuh tahun.
- Dewan Federal secara bersama-sama memimpin negara dan pemerintahan Swiss.
- Pimpinan “presidium” dijabat secara bergilir.

Ad.1 Model *Parliamentary Executive*

Model Pemerintahan	Definisi	Contoh Negara
Kabinet	Kabinet yang menentukan kebijakan, dengan para menteri dan perdana menteri sebagai mitra	Finlandia
Perdana Menteri	Perdana Menteri merupakan seorang figur yang dominan, menggunakan kabinet sebagai pengejawantahan kebijakan	Jerman
Menteri	Para menteri mengambil peran yang besar dlm pengambilan kebijakan, sesuai dengan bidangnya	Itali (Republik yang pertama)

Ad.2 Sistem Presidensial dengan *Fixed Executive*

1. Sistem Parlemen

1.1. Republik Prancis ke-IV

1.2. Inggris

1.3. India

2. Sistem Presidensiil

2.1. Amerika Serikat

2.2. Pakistan

Eksekutif di Indonesia

- Masa Pra-Demokrasi Terpimpin
- Masa Demokrasi Terpimpin
- Masa Demokrasi Pancasila
 - Orde Baru: Presiden otoriter
 - Orde Reformasi (Checks and balances)

Eksperimen Penerapan Sistem Pemerintahan Dalam Sejarah(Konteks Indonesia)

- Sistem Parlemen(1945-1959)
- Orde Lama & Orde Baru: *authoritarian presidency*. Kekuasaan president sangat besar, sewenang-wenang.
- Masa Reformasi